



BMKG

**PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jl. Angkasa I, No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720
Telp. (021) 424 6321, Fax. (021) 424 6703, P.O.Box : 3540 JKT

TAHUN XXXI | No. 11 | NOVEMBER 2021



**ANALISIS HUJAN OKTOBER 2021
DAN PRAKIRAAN HUJAN
DESEMBER 2021 , JANUARI DAN FEBRUARI 2022**

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. Urip Haryoko, M.Si
Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
- Penanggung Jawab : Supari, Ph.D
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si
- Editor : Marlin Denata, S.Tr
Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
- Redaktur Analisis
Dan Prakiraan Hujan : Fatchiyah, S.T
Robi Muharsyah, M.Si
Tiar Maharani, M.Sc
Dian Nur Ratri, M.Sc
Arda Yuswantoro, S.Kom
Niken Wahyuni, S.Si
Novi Fitrianti, S.Tr
Damiana Fitria Kussatiti, S.Si
Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom
Syahru Romadhon, M.Si
Mia Rosmiati, S.Si
Suci Pratiwi, S.Tr
Ridha Rahmat, S.Si
Dyah Ayu Kartika, S.Si
Hasalika Nurjannah, S.Tr
Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi November 2021 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Oktober 2021 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Desember 2021 hingga Februari 2022. Dalam Buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsun* dan suhu permukaan laut.

Analisis Hujan yang disajikan pada halaman 4 s/d 8 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2021. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, Pos Hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Desember 2021, Januari dan Februari 2022 disajikan pada halaman 9 s/d 14, yang memuat Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, November 2021

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Urip Haryoko, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN.....	1
I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN OKTOBER 2021	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Oktober 2021.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2021	4
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2021	5
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Oktober 2021.....	6
E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Oktober 2021	7
F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Oktober 2021 Error! Bookmark not defined.	
II. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2021 HINGGA FEBRUARI 2022	9
A. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2021.....	9
B. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2022	11
C. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2022	13
LAMPIRAN	

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Oktober 2021 menunjukkan indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai -0.94 yang menunjukkan kondisi prasyarat La Nina Lemah. Sementara itu, Indeks Dipole Mode pada bulan Oktober 2021 bernilai -0.65 menunjukkan kondisi IOD Negatif. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada bulan Oktober 2021 relatif hangat dengan anomali antara -0.25 hingga +2 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat umumnya terjadi hampir di sebagian besar wilayah perairan Indonesia.

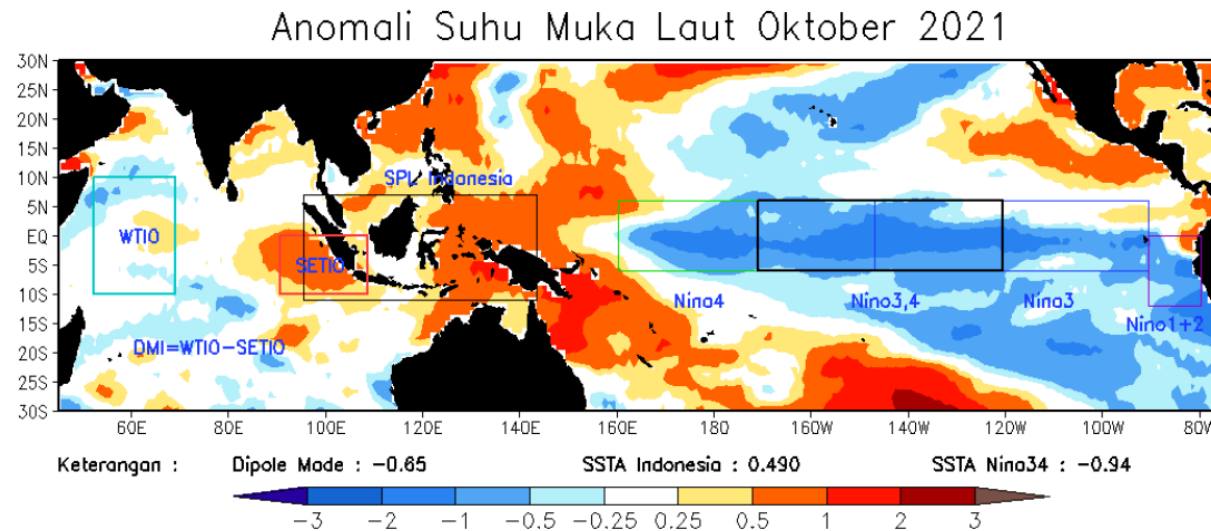
Pada bulan Oktober 2021, sejumlah 75,69% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, kemudian 7,05% kategori rendah dan 17,26% kategori tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 38,91% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 38,36% Normal (N) dan 22,73% Bawah Normal (BN). Sejumlah 10,5% wilayah observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat (> 100 mm/hari). Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) update Oktober 2021 menunjukkan sebanyak 59,46% titik pengamatan mengalami hujan. Kemudian sebanyak 36,37% titik pengamatan mengalami HTH kategori sangat pendek, 1,25% kategori pendek, 1,22% kategori menengah, sedangkan HTH dengan kategori panjang sebanyak 0,54%, kategori sangat panjang sebanyak 0,89%, dan kategori ekstrem panjang sebanyak 0,27%. HTH terpanjang terjadi di **Kamanggih Sumba Timur**, Provinsi **Nusa Tenggara Timur** selama **207** hari.

BMKG memprakirakan fenomena **La Niña Lemah** akan terjadi setidaknya hingga **awal tahun 2022**. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya juga memprakirakan kondisi La Niña Lemah-Moderat dan akan berlangsung hingga awal tahun 2022. Kondisi **IOD** diprediksi akan berada pada kondisi **IOD Negatif - Netral** berlangsung hingga akhir tahun 2021. Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia pada Oktober hingga Desember 2021 diprediksi akan didominasi **anomali positif (lebih hangat)**. Angin timuran atau Monsun Australia masih dominan terjadi pada Oktober 2021, kecuali wilayah Sumatera bagian utara dan tengah. Pada November 2021, angin baratan atau monsun Asia diprediksi baru akan mulai memasuki wilayah Indonesia. Curah hujan pada bulan Desember 2021 hingga Februari 2022 di wilayah Indonesia diprakirakan pada kategori menengah hingga sangat tinggi, dengan Sifat hujan umumnya diprakirakan berada pada kisaran Normal hingga Atas Normal.

I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN OKTOBER 2021

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Oktober 2021

1. Sea Surface Temperature (SST)



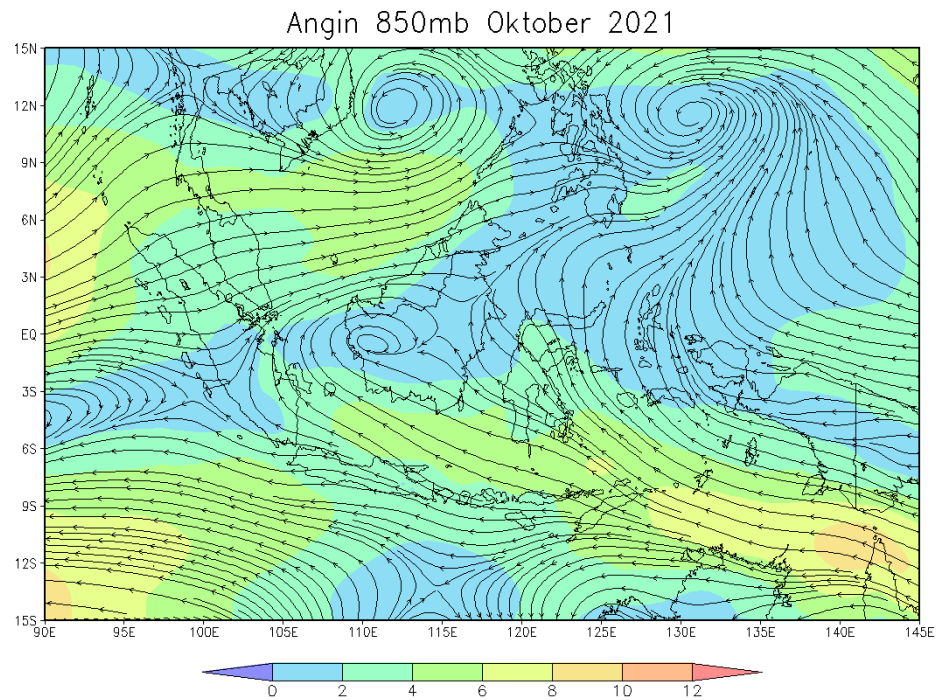
Indeks Niño 3.4 dalam kondisi prasyarat La Nina Lemah dan IOD berada dalam kondisi IOD negatif.

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Niño3.4 pada bulan Oktober 2021 menunjukkan kondisi ENSO memenuhi prasyarat La Nina dengan indeks Niño3.4 sebesar -0.94 . Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks *Indian Ocean Dipole (IOD)* -0.65 yang menunjukkan Kondisi IOD Negatif.

Sea Surface Temperature (SST) bulan Oktober 2021 umumnya normal.

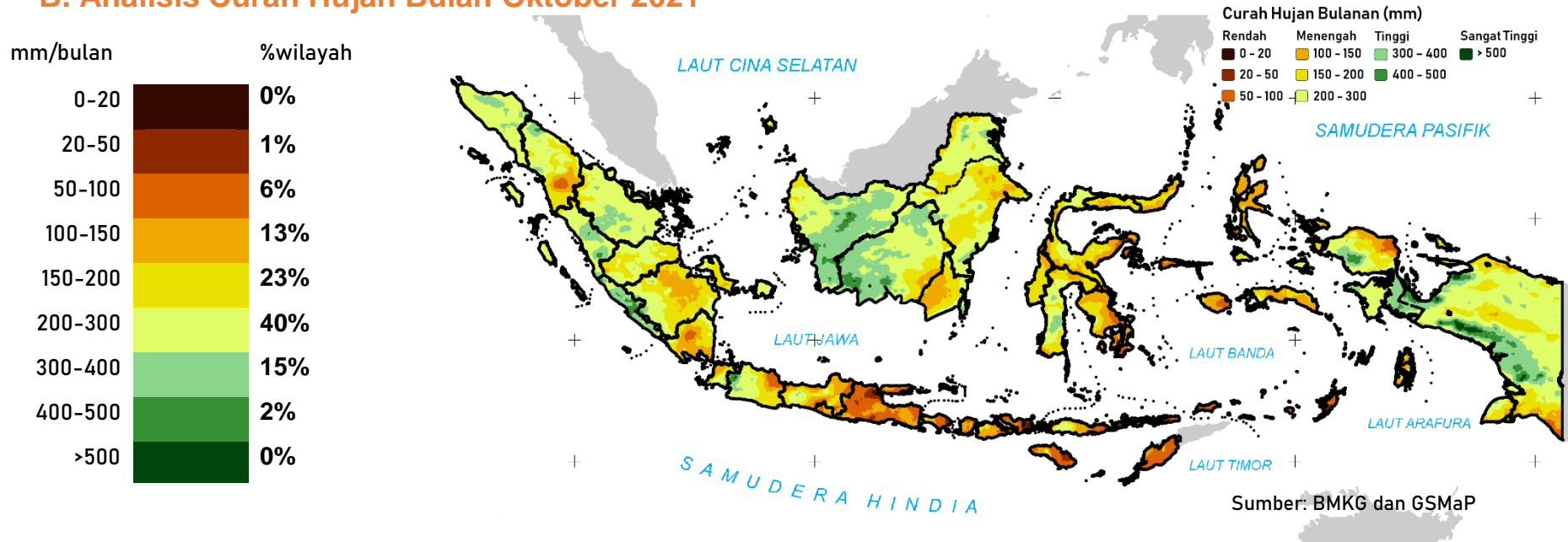
Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Oktober 2021 umumnya normal hingga hangat dengan variasi anomali -0.25 s.d. $+2$ °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di seluruh wilayah perairan Indonesia, kecuali di perairan sebelah utara Sumatera, Selat Malaka, Laut Jawa, dan Selat Makassar, Laut Bali, Laut Sumbawa, dan laut Flores yang didominasi suhu muka laut normal

2. Sirkulasi Angin



Pola Angin lapisan 850 mb pada bulan Oktober 2021 umumnya didominasi angin timuran atau angin monsun Australia yang relatif dingin dan kering, kecuali di wilayah Sumatera bagian tengah hingga utara dan Kalimantan bagian utara. Terjadi belokan angin di sekitar wilayah garis ekuator.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2021



Pada bulan Oktober 2021 wilayah Indonesia umumnya mengalami curah hujan Menengah hingga tinggi.

Hasil analisis curah hujan pada bulan Oktober 2021 menunjukkan bahwa hujan menengah hingga tinggi 200-400 mm, mulai terjadi di beberapa wilayah Indonesia, meliputi sekitar Aceh, Sumatera Utara bagian utara, Riau, Sumatera Barat, Bengkulu, Jawa Barat bagian barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan bagian selatan, Papua Barat bagian selatan dan sebagian Papua.

C. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2021



Pada bulan Oktober 2021 wilayah Indonesia umumnya memiliki sifat Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Hasil analisis sifat hujan pada bulan Oktober 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 93% dari wilayah Indonesia memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Barat bagian utara, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur bagian utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah bagian utara, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua.

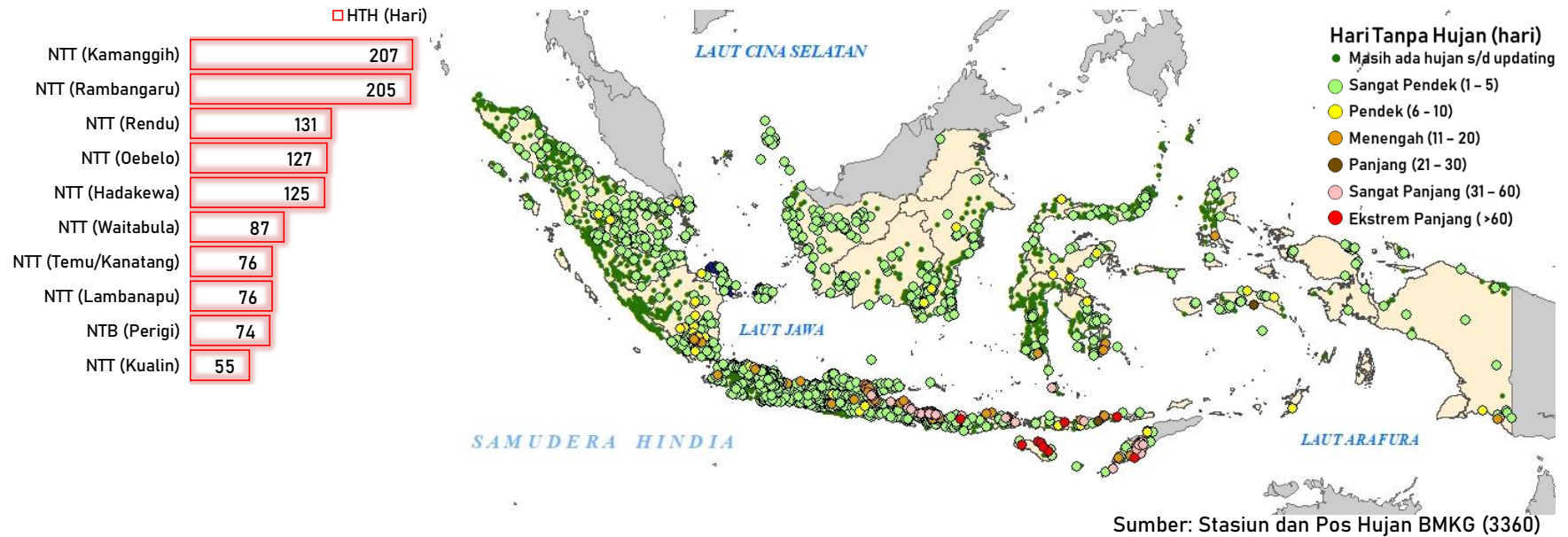
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Oktober 2021



September 2021, curah hujan harian di Indonesia masih mengalami kriteria hujan lebat sebesar 32% dan hujan sangat lebat sebesar 10,5%.

Secara umum, hampir seluruh wilayah Indonesia pada bulan September 2021 mengalami hujan lebat. Hasil monitoring curah hujan ekstrem harian berdasarkan 4000 titik pengamatan (Stasiun BMKG dan Pos Hujan kerjasama) menunjukkan kejadian hujan harian dengan kriteria lebat teramati sebanyak 32% dan hujan ekstrem dengan kriteria sangat lebat teramati sebanyak 10.5% dari sebaran titik observasi. Curah hujan >100 mm/hari terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia, kecuali Provinsi Lampung, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Barat, dan Kalimantan Utara. Curah hujan tertinggi terjadi di **Wasior, Teluk Wondama, Papua Barat** pada tanggal 16 oktober 2021 sebesar 430 mm/hari.

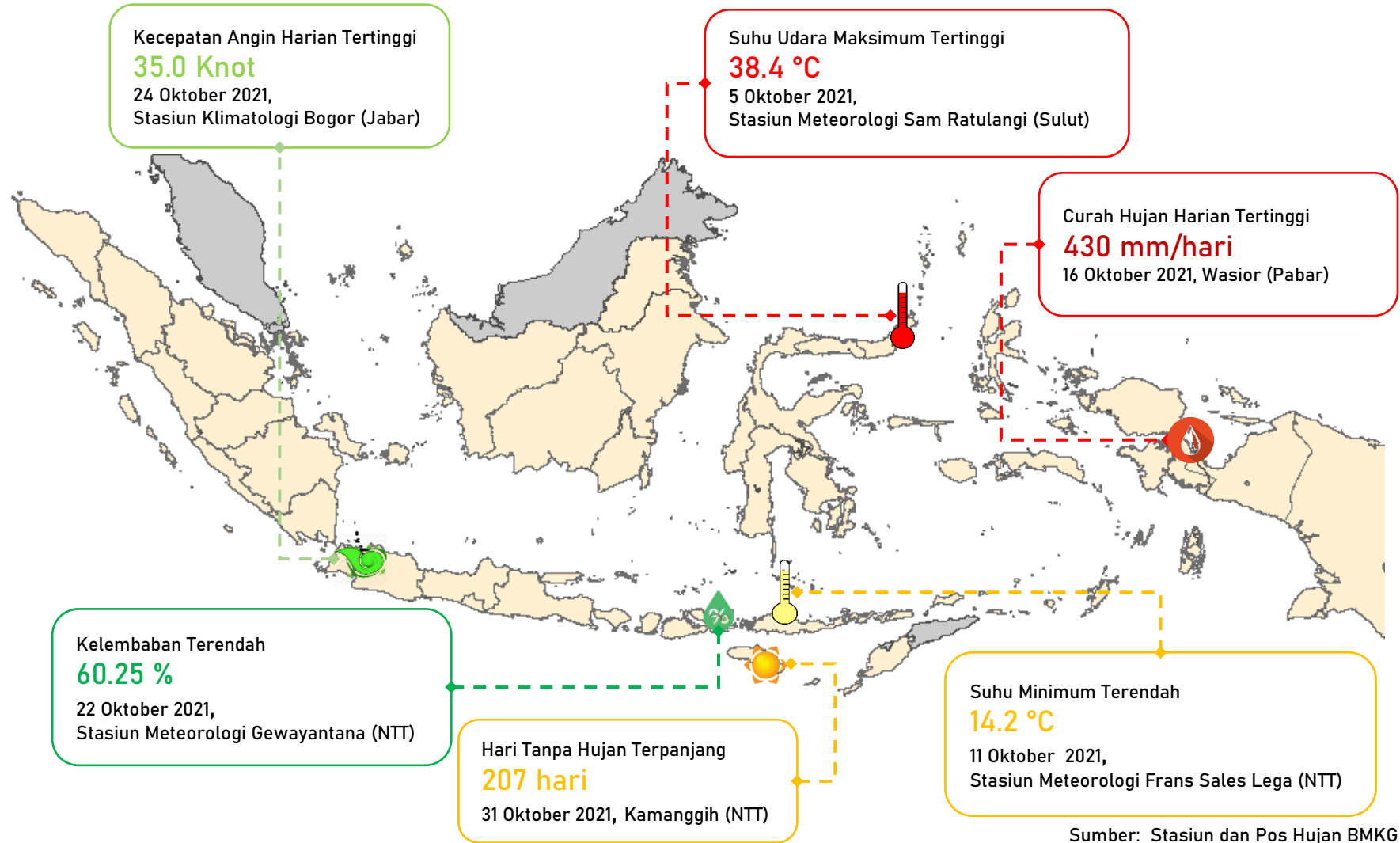
E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Oktober 2021



Hingga akhir bulan Oktober 2021, sebanyak 40.54% titik pengamatan masih mengalami hari tanpa hujan, sedangkan 59.46% mengalami hujan.

Analisis Hari Tanpa Hujan (HTH) sampai dengan 31 Oktober 2021 menunjukkan 40.54% titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan. 36.37% titik pengamatan mengalami HTH kategori sangat pendek, 1.25% kategori pendek, 1.22% kategori menengah, sedangkan HTH dengan kategori panjang sebanyak 0.54%, kategori sangat panjang sebanyak 0.89%, dan kategori ekstrem panjang sebanyak 0.27%. HTH terpanjang terjadi di **Kamanggih, Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur** selama **207** hari.

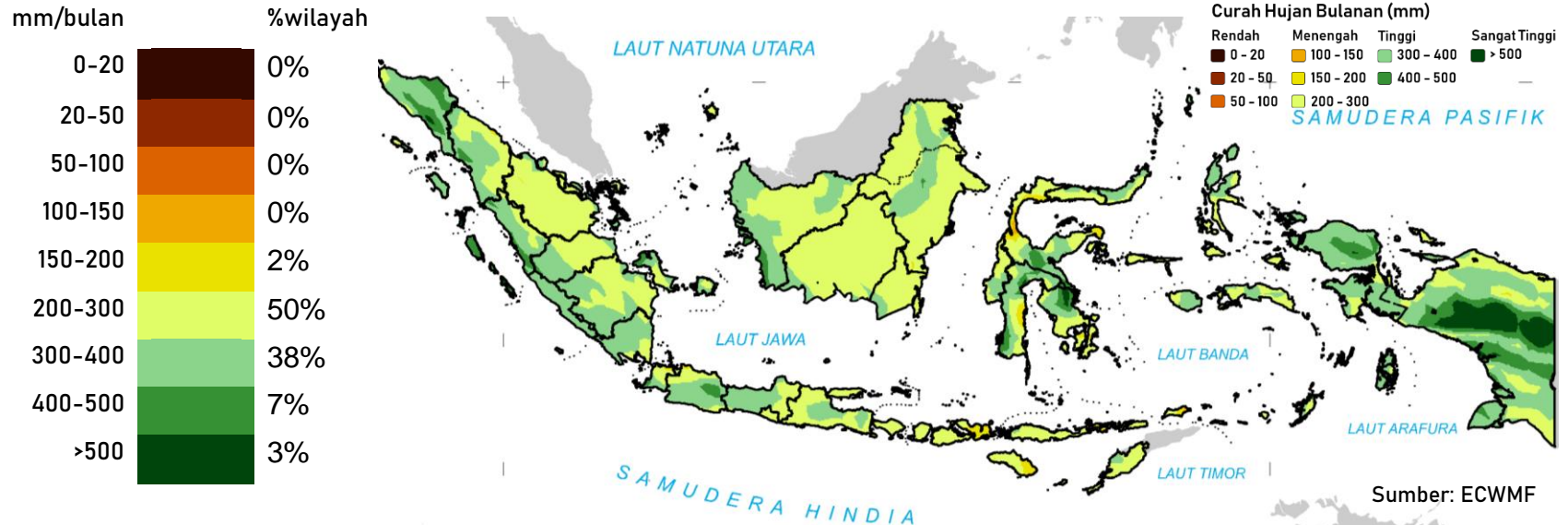
F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Oktober 2021



II. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2021 HINGGA FEBRUARI 2022

A. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021



Pada bulan Desember 2021 wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan Menengah hingga Sangat Tinggi.

Hasil prakiraan curah hujan pada bulan Desember 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 98% dari wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan lebih dari 200 mm/bulan.

Sedangkan daerah yang diperkirakan mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan meliputi sebagian Banten, Jawa Barat, NTB, NTT, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan dan Maluku.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021



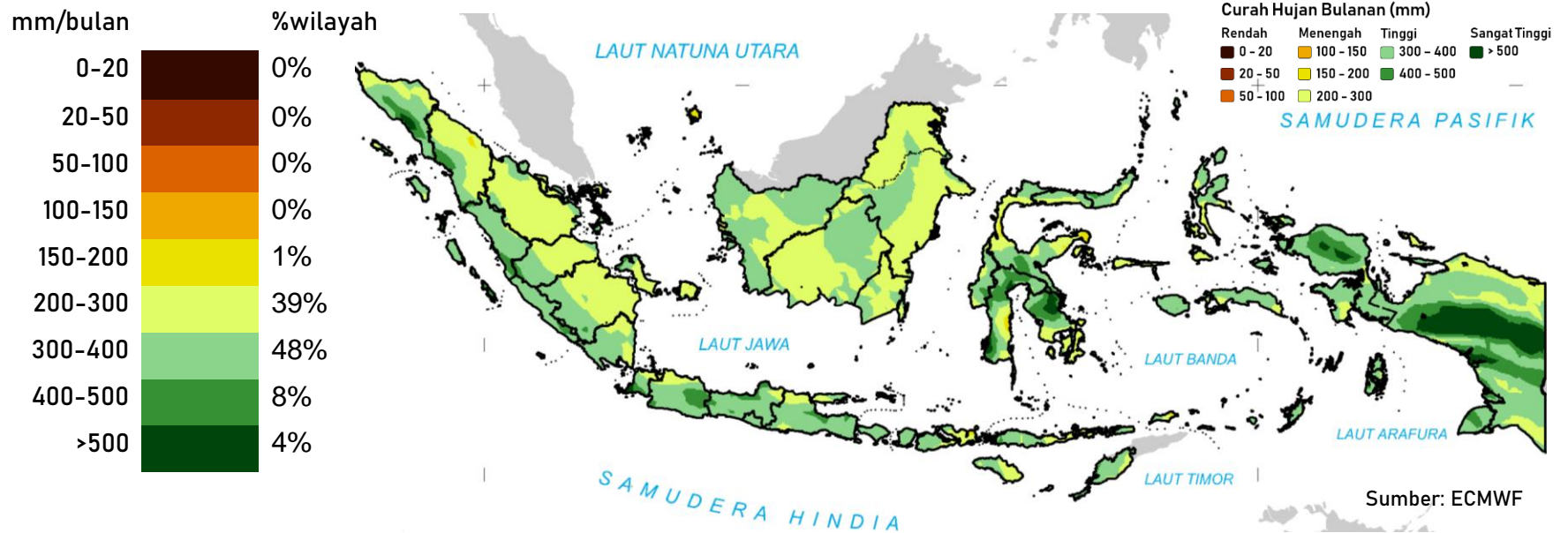
Pada bulan Desember 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan Desember 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 78% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian Riau, Jambi bagian tengah, Sumatera Selatan bagian barat, Belitung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur bagian selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan bagian selatan, Maluku dan Papua Barat.

B. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2022

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022

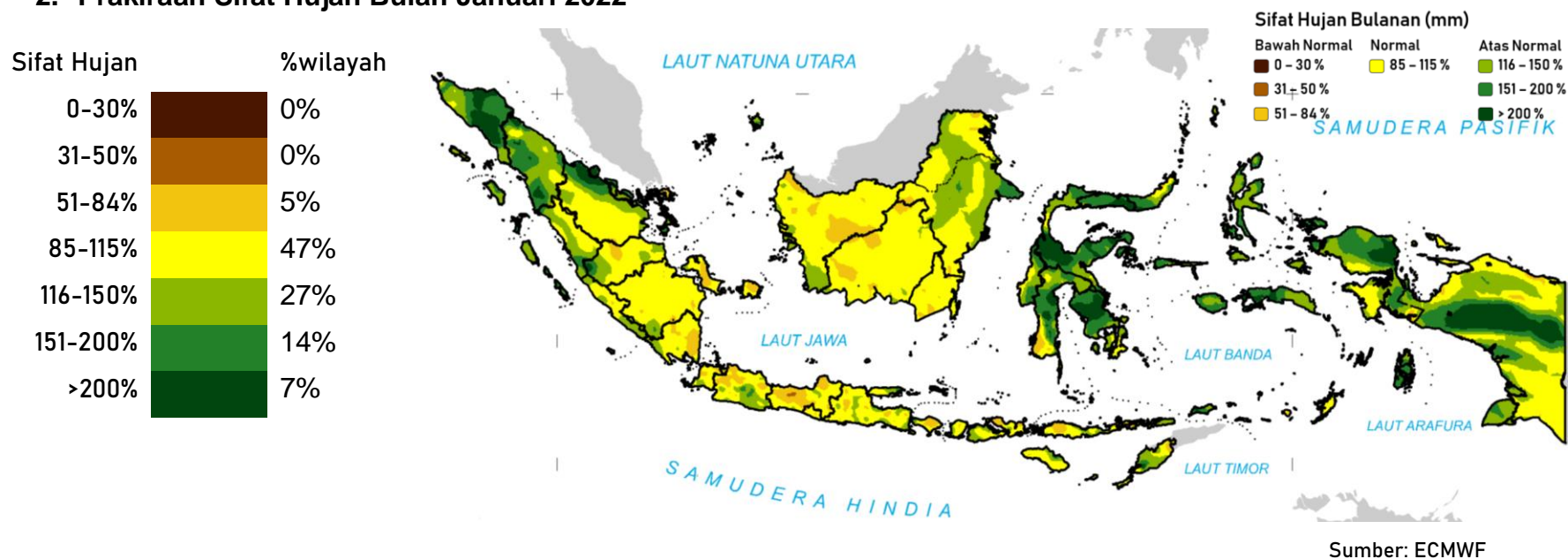


Pada bulan Januari 2022 wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah hingga Sangat Tinggi.

Prakiraan curah hujan pada bulan Januari 2022 menunjukkan sebanyak 92% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan lebih dari 200 mm/bulan.

Namun masih ada daerah yang diperkirakan mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan meliputi Sumatera Utara bagian timur, NTB bagian Timur, Sulawesi Tengah bagian Timur, dan Sulawesi Selatan.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022



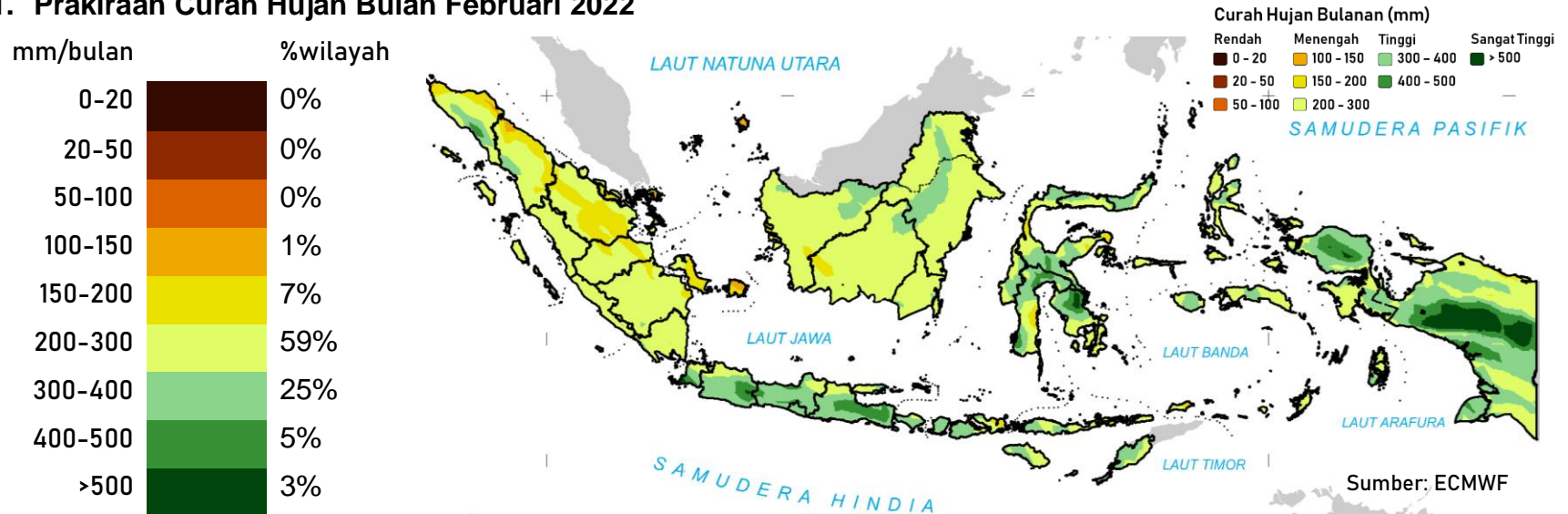
Pada bulan Januari 2022 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan Januari 2022 menunjukkan, sebanyak 95% wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Jambi bagian utara, Kep. Riau, sebagian Bangka Belitung, Lampung bagian timur, Banten, Jawa Barat bagian barat, Jawa Tengah, Bali, NTB bagian timur, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Selatan.

C. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2022

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022

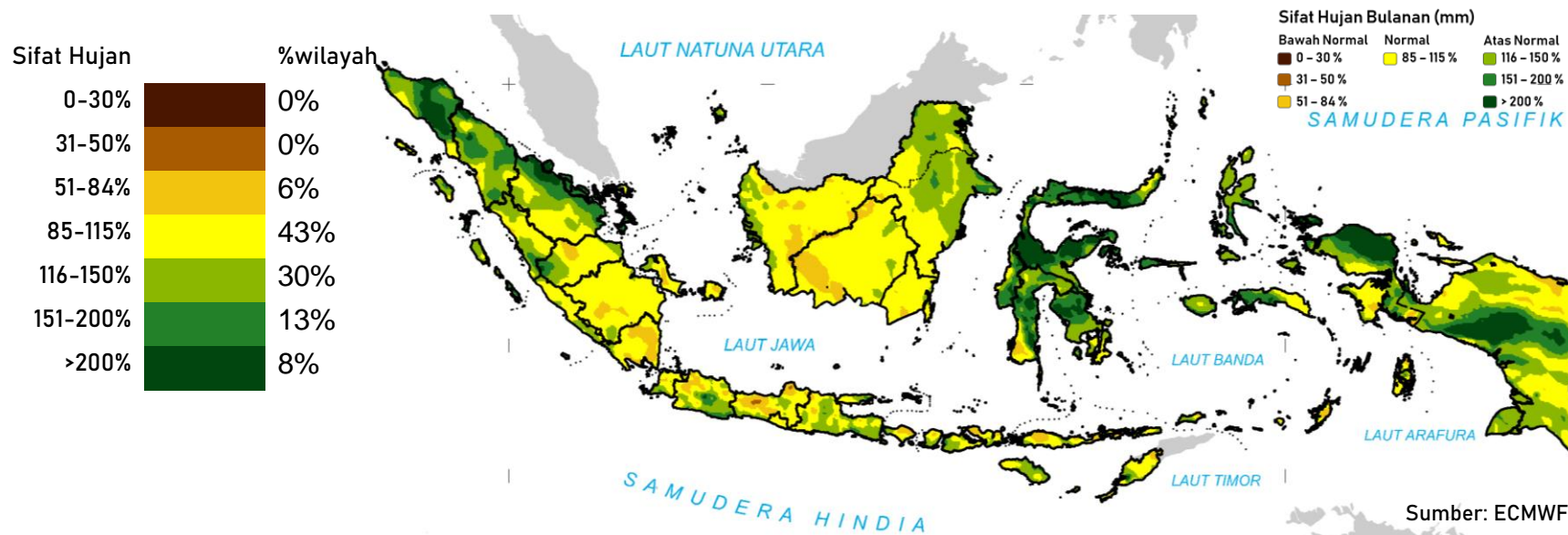


Pada bulan Februari 2022 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan dengan kriteria Menengah hingga Sangat Tinggi.

Hasil prakiraan curah hujan pada bulan Februari 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 92% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 200 mm/bulan.

Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 200 mm/bulan meliputi sebagian NAD bagian utara dan timur, Sumatera Utara bagian utara dan timur, Riau bagian tengah, Kepulauan Riau, sebagian Bangka Belitung, Jambi, Sumatera Selatan, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku dan Papua.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022



Pada bulan Februari 2022 wilayah Indonesia umumnya diperkirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan bulan Februari 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 94% wilayah Indonesia diperkirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Sedangkan daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi sebagian sebagian Riau bagian selatan, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung bagian timur, Bangka Belitung, Jawa Barat bagian utara, Jawa Tengah, Bali, NTB bagian timur, NTT, Kalimantan barat, sebagian Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, Papua Barat dan Papua.

Lampiran 1

**DATA CURAH HUJAN OKTOBER
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Oktober Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Oktober 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan mm	Sifat Hujan
			mm	Mm	Tahun	mm	Tahun		
1	Aceh	Sabang	259	610	1999	61	2009	95	BN
2		Lhokseumawe	158	462	1995	27	1988	201	AN
3		Banda Aceh	169	476	1984	34	1992	275	AN
4		Meulaboh	284	688	2010	34	1992	261	N
5		Indrapuri	175	360	2001	80	2009	251	AN
6	Sumatera Utara	Medan	318	532	2003	106	1984	343	N
7		Sampali	258	505	2003	88	1996	317	AN
8		Belawan	240	537	2000	41	1983	447	AN
9		Sibolga	399	651	2000	157	1997	183	BN
10	Riau	Gunung Sitoli	272	487	1988	127	2007	280	N
11		Pakanbaru	270	622	2004	129	1997	340	AN
12	Rengat	202	420	1995	0	2002	324	AN	
13	Kepulauan Riau	Batam	198	390	2000	28	1991	208	N
14		Tanjung Balai	291	552	2005	92	1997	219	BN
15		Tanjung Pinang	288	572	1996	40	2006	229	BN
16		Tarempa	281	610	1999	46	2002	204	BN
17		Ranai	313	623	1991	65	2005	198	BN
18	Dabo Singkep	237	798	1983	5	2006	293	AN	
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	384	726	1999	12	1994	270	BN
20		Padang	461	891	1981	7	1997	220	BN
21		Padang Panjang	317	647	2007	38	1997	339	N
22		Sicincin	470	967	1987	82	1994	401	N
23	Jambi	Jambi	215	347	2010	69	1997	244	N
24		Sultan Thaha_Jambi	218	365	1998	13	1997	187	N
25		Kerinci	109	267	1986	7	1991	136	AN
26	Bengkulu	Pulau Baai	306	572	2003	0	1997	419	AN
27		Bengkulu	330	625	2010	1	1997	466	AN
28		Kepahyang	264	465	1999	16	1997	323	AN
29	Sumatera Selatan	Palembang	205	595	2001	0	1994	116	BN
30		Kenten	195	479	2001	0	2006	118	BN
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	84	231	1999	0	1997	129	AN
32		Masgar	107	278	1999	0	1997	185	AN
33		Kotabumi	101	227	2005	0	1997	47	BN
34		Astra Ksetra	103	236	2008	0	1997	0	BN
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	293	572	1996	80	1982	180	BN
36	Banten	Serang	89	233	1996	0	1982	91	N
37		Pondok Betung	154	518	2010	0	1982	169	N
38		Curug	163	399	1998	0	1997	279	AN
39		Cengkareng	64	202	1996	0	1991	109	AN
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	71	210	1998	0	1991	247	AN
41		Jakarta_OBS	102	281	1992	0	1997	183	AN
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	334	573	1998	152	2006	572	AN
43		Bandung	171	408	2001	21	2002	218	AN
44		Jatiwangi	130	464	1984	0	2002	52	BN
45	Jawa Tengah	Tegal	55	193	1999	0	2006	54	N
46		Cilacap	424	2405	2009	4	1997	211	BN
47		Semarang_Klimat	154	513	1983	0	1982	306	AN
48	Yogyakarta	Adisucipto	85	295	1998	0	1982	173	AN
49	Jawa Timur	Pacitan	158	590	1992	0	1987	0	BN
50		Madiun	99	387	2000	0	1982	69	BN
51		Surabaya_Juanda	30	135	1998	0	1982	18	BN

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Oktober Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Oktober 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
				mm	mm	Tahun	mm		
52	Jawa Timur	Malang_Karangploso	87	260	2010	0	1993	908	AN
53		Banyuwangi	137	476	1998	0	1982	99	BN
54		Kalianget	35	226	2000	0	1984	259	AN
55		Bawean	81	305	1992	0	1982	49	BN
56	Bali	Denpasar	65	285	1998	0	1991	61	N
57		Negara	209	637	1992	0	2002	181	N
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	68	355	1988	0	1982	132	AN
60		Kediri	77	301	1982	0	1981	127	AN
61		Sumbawa Besar	31	175	2000	0	1982	101	AN
62		Bima	141	599	1985	0	1982	34	BN
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	288	804	2000	18	1994	235	BN
64		Maumere	25	217	2005	0	1982	29	AN
65		Larantuka	24	122	1990	0	1993	5	BN
66		Alor	17	94	2010	0	1991	32	AN
67		Waingapu	14	125	2010	0	1982	8	BN
68		Rote	15	153	2010	0	1982	13	N
69		Sabu	19	252	2010	0	1987	28	AN
70		Kupang	23	110	2010	0	1982	107	AN
71		Atambua	46	280	1998	0	1982	52	N
72	Kalimantan Barat	Sintang	279	600	1990	0	1991	681	AN
73		Putusibau	401	1082	1999	168	1997	384	N
74		Pontianak_Supadio	337	589	1996	130	2006	225	BN
75		Ketapang	311	629	2008	27	2006	319	N
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	257	491	1998	17	2004	356	AN
77		Pangkalan Bun	220	502	2001	20	2006	451	AN
78		Sampit	234	450	2001	18	2004	501	AN
79		Buntok	204	429	2001	13	2004	171	BN
80		Palangkaraya	214	721	2010	13	2006	171	BN
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	143	329	1998	0	2002	145	N
82		Banjarbaru	143	310	1999	25	2004	124	N
83		Kotabaru	119	297	1998	0	1985	197	AN
84	Kalimantan Timur	Longbawang	148	400	2008	2	2004	123	BN
85		Tarakan	359	682	1992	140	1982	404	N
86		Tanjung Redeb	167	364	1998	13	2005	140	BN
87		Samarinda	165	340	2005	2	2004	261	AN
88		Balikpapan	165	425	1986	13	2006	373	AN
89	Sulawesi Selatan	Makasar	97	318	1999	0	1987	354	AN
90		Masamba	220	680	1999	10	1997	220	N
91		Paotere	51	225	2010	0	1991	110	AN
92		Maros	107	355	1998	0	1987	225	AN
93	Sulawesi Barat	Majene	113	344	1989	0	2006	164	AN
94	Sulawesi Tengah	Palu	53	143	2000	0	2004	154	AN
95		Luwuk	42	126	1996	0	1992	71	AN
96		Poso	182	485	1999	49	2009	195	N
97		Toli Toli	169	468	2008	19	1982	336	AN
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	57	226	2010	0	2002	1048	AN
99		Kolaka_Pomala	190	352	2010	0	2006	223	AN
100		Baubau_Betoambari	47	133	1998	0	1991	62	AN
101	Sulawesi Utara	Manado	247	619	1998	18	2006	140	BN
102		Naha	208	587	2000	4	1994	499	AN
103		Kayuatu	216	462	1992	35	2006	155	BN
104		Bitung	101	247	2000	0	1997	162	AN
105		Tondano	185	283	2009	75	1994	213	N
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	105	250	2010	3	1997	195	AN

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Oktober Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Oktober 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun		
106	Maluku Utara	Ternate	157	532	1996	4	2006	159	N
107		Labuha	93	272	2008	0	2006	82	N
108	Maluku	Amahai	120	239	1992	39	1989	126	N
109		Saumlaki	18	146	2000	0	1982	15	BN
110		Tual	80	238	2000	0	1982	101	AN
111		Bandanaira	115	428	1996	0	1993	119	N
112		Sanana	59	212	2000	0	1997	48	BN
113		Ambon	117	299	1985	5	2006	195	AN
114		Galela	172	323	1988	22	2006	198	AN
115		Namlea	43	162	1988	0	1987	71	AN
116		Geser	102	286	1996	0	1997	121	AN
117	Papua Barat	Sorong	221	446	1983	7	2006	181	BN
118		Manokwari	103	184	1986	30	2002	56	BN
119		Ransiki	122	274	1983	20	2009	87	BN
120		Fakfak	222	446	1999	39	2006	191	N
121		Kaimana	265	503	2008	77	1997	112	BN
122	Papua	Biak	308	573	1998	36	2002	393	AN
123		Serui	276	541	1987	42	2002	428	AN
124		Nabire	188	509	1996	11	2002	405	AN
125		Jayapura	175	376	2001	45	1982	312	AN
126		Sentani	148	536	1990	40	1991	178	AN
127		Genyem	173	413	2001	53	1999	175	N
128		Sarmi	210	451	2010	11	2009	171	BN
129		Timika	317	679	2008	51	1982	281	N
130		Tanah Merah	338	816	1996	8	1997	281	BN
131		Merauke	69	313	2010	0	1992	37	BN

**DATA CURAH HUJAN DESEMBER S/D FEBRUARI
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Desember Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Januari Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Februari Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	mm
1	Aceh	Sabang	358	828	1983	358	828	1983	358	828	1983	358	828	1983	358	828	1983
2		Lhokseumawe	200	444	1990	200	444	1990	200	444	1990	200	444	1990	200	444	1990
3		Banda Aceh	204	657	1990	204	657	1990	204	657	1990	204	657	1990	204	657	1990
4		Meulaboh	263	545	2006	263	545	2006	263	545	2006	263	545	2006	263	545	2006
5		Indrapuri	171	327	2009	171	327	2009	171	327	2009	171	327	2009	171	327	2009
6	Sumatera Utara	Medan	227	456	1999	227	456	1999	227	456	1999	227	456	1999	227	456	1999
7		Sampali	199	414	1998	199	414	1998	199	414	1998	199	414	1998	199	414	1998
8		Belawan	225	567	1998	225	567	1998	225	567	1998	225	567	1998	225	567	1998
9		Sibolga	423	805	1998	423	805	1998	423	805	1998	423	805	1998	423	805	1998
10		Gunung Sitoli	258	409	1998	258	409	1998	258	409	1998	258	409	1998	258	409	1998
11	Riau	Pakanbaru	284	582	1982	284	582	1982	284	582	1982	284	582	1982	284	582	1982
12		Rengat	242	494	1982	242	494	1982	242	494	1982	242	494	1982	242	494	1982
13	Kepulauan Riau	Batam	316	990	2006	316	990	2006	316	990	2006	316	990	2006	316	990	2006
14		Tanjung Balai	205	375	2001	205	375	2001	205	375	2001	205	375	2001	205	375	2001
15		Tanjung Pinang	380	801	1982	380	801	1982	380	801	1982	380	801	1982	380	801	1982
16		Tarempa	396	1,062	1991	396	1,062	1991	396	1,062	1991	396	1,062	1991	396	1,062	1991
17		Ranai	274	607	2008	274	607	2008	274	607	2008	274	607	2008	274	607	2008
18		Dabo Singkep	229	470	1999	229	470	1999	229	470	1999	229	470	1999	229	470	1999
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	346	613	1998	346	613	1998	346	613	1998	346	613	1998	346	613	1998
20		Padang	422	725	1998	422	725	1998	422	725	1998	422	725	1998	422	725	1998
21		Padang Panjang	366	612	2001	366	612	2001	366	612	2001	366	612	2001	366	612	2001
22		Sicincin	451	677	2003	451	677	2003	451	677	2003	451	677	2003	451	677	2003
23	Jambi	Jambi	249	367	2001	249	367	2001	249	367	2001	249	367	2001	249	367	2001
24		Sultan Thaha	257	471	1986	257	471	1986	257	471	1986	257	471	1986	257	471	1986
25		Kerinci	169	682	2010	169	682	2010	169	682	2010	169	682	2010	169	682	2010
26	Bengkulu	Pulau Baai	462	815	2007	462	815	2007	462	815	2007	462	815	2007	462	815	2007
27		Bengkulu	428	773	1996	428	773	1996	428	773	1996	428	773	1996	428	773	1996
28		Kepahyang	385	605	1992	385	605	1992	385	605	1992	385	605	1992	385	605	1992
29	Sumatera Selatan	Palembang	320	558	2001	320	558	2001	320	558	2001	320	558	2001	320	558	2001
30		Kenten	318	665	1993	318	665	1993	318	665	1993	318	665	1993	318	665	1993

No	Provinisi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Desember Periode 1981 – 2010					Curah Hujan Bulanan Januari Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Februari Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	265	479	2008	110	2005	337	597	1988	144	1997	305	576	1995	103	2007
32		Masgar	279	645	2004	119	1997	321	480	2004	149	2000	300	368	2010	180	2001
33		Kotabumi	307	472	2004	71	1999	359	709	1989	141	2001	305	632	2005	156	1997
34		Astra Ksetra	290	477	2003	170	1981	270	694	1988	93	2000	302	475	1987	65	2002
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	407	874	2006	64	1988	296	698	2003	17	1981	114	330	1984	5	1989
36	Banten	Serang	181	364	1986	63	2008	281	621	1986	83	2003	265	582	1989	94	1982
37		Pondok Betung	208	485	2007	44	1994	304	648	2002	141	2007	288	831	2007	154	1995
38		Curug	222	520	2007	50	2000	324	566	1987	106	2003	275	562	2007	120	1986
39		Cengkareng	178	359	2008	16	2002	362	848	2002	38	2003	330	803	2008	143	1997
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	231	548	2007	0	2008	429	1,372	1985	43	1984	362	802	2002	60	1985
41		Jakarta_OBS	192	490	2007	52	1997	358	694	2002	111	2003	354	793	2008	29	2000
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	280	476	2007	70	2001	412	640	2006	212	2003	412	580	2005	271	1999
43		Bandung	258	500	2006	46	2001	222	369	2002	39	1991	201	417	2005	75	1981
44		Jatiwangi	415	695	1988	198	2002	485	921	1997	193	1992	412	660	2006	211	2000
46	Jawa Tengah	Tegal	224	594	1990	40	2002	318	594	2004	130	1995	299	695	1989	107	2002
47		Cilacap	457	1,970	2009	69	1982	383	1,126	1997	66	1996	306	1,344	2001	72	2005
48		Semarang_Klimat	313	599	1984	106	1993	396	924	1993	145	1998	375	806	2008	82	1990
49	Yogyakarta	Adisucipto	298	716	2007	88	1983	326	601	1995	78	2003	332	604	1995	114	1993
50	Jawa Timur	Pacitan	260	606	1987	15	2006	299	662	1987	28	2007	301	577	2002	64	2005
51		Madiun	256	510	1990	49	1983	322	632	1993	104	1983	318	692	1998	75	1984
52		Surabaya_Juanda	240	427	1998	83	1986	368	689	1994	91	1998	342	716	2006	128	1990
53		Malang_Karangploso	234	412	2002	88	1995	318	506	1993	136	2007	291	440	1998	60	2005
54		Banyuwangi	249	481	2008	12	1993	274	514	2002	86	1985	236	434	1998	77	1988
55		Kalianget	212	479	1989	71	1986	234	415	1988	87	1985	221	437	1991	101	1993
56		Bawean	344	882	1998	84	1989	403	1,070	2000	57	1989	319	614	2001	138	1990
57		Bali	Denpasar	279	591	1993	25	2000	396	639	2003	124	2010	306	627	1992	42
58	Negara		244	571	2005	61	2000	286	610	1994	89	1995	242	543	2004	95	1998
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	206	383	1999	50	1992	170	352	1986	19	1983	197	373	1997	35	2001
60		Kediri	229	466	1982	60	1987	212	396	2001	56	2003	218	406	2000	66	1983
61		Sumbawa Besar	219	399	1994	66	1986	218	377	1982	43	2007	300	544	1999	99	1982
62		Bima	264	715	1987	28	1984	266	875	1990	19	1983	237	607	1991	35	2001
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	437	1,151	1996	113	2001	471	1,075	1996	217	1982	451	1,062	2004	126	1982
64		Maumere	183	440	1998	37	1991	172	394	2000	54	1988	201	407	1987	49	2005
65		Larantuka	171	434	1996	0	2006	300	855	1995	108	2004	343	723	1987	41	1998

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Desember Periode 1981 – 2010					Curah Hujan Bulanan Januari Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Februari Periode 1981 - 2010							
			Rerata		Maks		Min	Rerata		Maks		Min	Rerata		Maks		Min			
			mm	Tahun	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	Tahun		
66	Nusa Tenggara Timur	Alor	171	1996	434	1996	0	2006	300	1995	855	1995	108	2004	343	1987	723	1987	41	1998
67		Waingapu	181	2010	302	2010	74	2006	263	1993	561	1993	63	2004	252	2003	545	2003	43	2006
68		Rote	150	1999	322	1999	29	1987	152	1999	247	1999	40	2008	160	2003	282	2003	36	2010
69		Sabu	245	1996	543	1996	91	2001	346	1986	762	1986	108	2005	387	2003	736	2003	68	2010
70		Kupang	223	1996	650	1996	61	2004	293	1986	598	1986	37	2005	236	1994	421	1994	30	1993
71		Atambua	284	2003	666	2003	50	1984	404	1993	705	1993	94	2004	422	1992	1,020	1992	134	2006
72	Kalimantan Barat	Sintang	373	1996	1,812	1996	32	2000	398	2005	1,001	2005	119	1983	396	1997	1,124	1997	67	1990
73		Putusibau	336	2007	831	2007	141	1988	332	1986	571	1986	119	2005	238	1995	539	1995	80	1993
74		Pontianak_Supadio	414	1990	914	1990	147	2005	449	1987	838	1987	161	1990	332	1995	810	1995	97	1987
75		Ketapang	291	1997	524	1997	108	1988	330	2000	582	2000	115	2008	185	2006	345	2006	36	1982
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	476	1998	917	1998	166	2008	343	2001	599	2001	105	1988	244	1990	583	1990	98	1987
77		Pangkalan Bun	336	2004	576	2004	150	1995	291	1991	440	1991	125	2008	272	2004	435	2004	73	1998
78		Sampit	308	1988	527	1988	130	1995	284	1988	476	1988	112	2005	283	1995	1,191	1995	108	2008
79		Buntok	358	2004	611	2004	38	2006	282	2000	490	2000	147	2008	314	2010	513	2010	76	2000
80		Palangkaraya	287	2009	459	2009	156	2003	263	2007	447	2007	97	2003	239	2006	464	2006	24	2004
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	343	2009	556	2009	176	2003	318	1994	518	1994	103	1981	277	1994	573	1994	60	1998
82		Banjarbaru	329	2003	530	2003	183	1993	365	1995	650	1995	119	1988	292	2003	547	2003	154	2002
83		Kotabaru	348	2003	644	2003	130	1986	364	2004	569	2004	195	2002	274	1989	478	1989	100	2002
84	Kalimantan Timur	Longbawang	206	1991	532	1991	27	2002	243	1987	487	1987	90	1998	225	1987	470	1987	18	1983
85		Tarakan	204	1998	363	1998	112	2001	194	2007	351	2007	30	1983	183	1997	413	1997	3	1983
86		Tanjung Redeb	318	2000	542	2000	117	1992	286	1986	517	1986	49	1992	203	1997	482	1997	42	2004
87		Samarinda	221	1983	467	1983	105	1989	215	1986	413	1986	19	2005	207	1984	432	1984	89	1987
88		Balikpapan	219	2008	347	2008	110	2006	201	1988	349	1988	30	1983	189	1997	413	1997	3	1983
89	Sulawesi Selatan	Makasar	242	1990	406	1990	91	1982	241	1982	445	1982	44	1998	214	2006	376	2006	35	1983
90		Masamba	612	1996	1,269	1996	177	1986	688	1999	1,125	1999	103	1998	591	1996	1,305	1996	87	1998
91		Paotere	367	2010	641	2010	119	1988	382	2001	623	2001	219	1998	320	1989	747	1989	97	2001
92		Maros	638	1996	1,241	1996	169	1986	726	1999	1,277	1999	167	1998	583	1996	1,136	1996	110	1998
93	Sulawesi Barat	Majene	650	1996	1,380	1996	192	1986	732	1999	1,416	1999	106	1998	614	1988	1,112	1988	107	1998
94	Sulawesi Tengah	Palu	262	1987	973	1987	31	1997	206	1999	685	1999	14	1998	130	1988	473	1988	17	1987
95		Luwuk	52	1996	244	1996	8	1999	53	1999	218	1999	12	2009	41	1982	121	1982	1	1983
96		Poso	106	2010	272	2010	18	1986	89	2009	258	2009	1	1998	83	2000	185	2000	-	1998
97		Toli Toli	206	1990	403	1990	45	1999	173	2005	414	2005	25	2008	176	1996	488	1996	34	1998

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Desember Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Januari Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Februari Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	214	434	2005	77	2002	203	335	2002	124	1999	216	304	2007	74	2000
99		Kolaka_Pamola	181	244	2005	87	2008	161	247	2005	115	2006	555	2,393	2010	66	2008
100		Baubau_Betoambari	282	692	2010	91	1982	270	511	2001	137	1992	258	783	2005	86	1998
101	Sulawesi Utara	Manado	368	756	2003	109	2004	458	880	2000	108	1983	364	899	2006	21	1998
102		Naha	341	601	2003	92	2002	415	815	2006	100	1985	311	592	2000	72	1983
103		Kayuwatu	356	628	2003	134	2004	424	743	2000	148	1998	356	959	2006	20	1998
104		Bitung	178	564	2000	59	1990	184	474	2000	50	1985	181	594	1991	18	1983
105	Gorontalo	Tondano	171	300	2003	62	1993	170	300	2001	37	1998	153	326	2001	28	1998
106		Gorontalo_Jalaludin	138	400	2007	6	1990	136	385	2001	30	1992	96	268	2000	1	1998
107	Maluku Utara	Ternate	247	566	2001	11	1990	205	531	1996	47	1998	200	454	2001	47	1983
108		Labuha	174	409	2007	37	1990	164	313	2010	38	2003	149	435	1996	63	1992
109	Maluku	Amahai	116	197	1998	24	1994	145	608	1996	43	1992	95	269	1984	27	1987
110		Saumlaki	222	477	1998	34	1982	272	534	1990	29	1998	281	484	1999	52	1990
111		Tual	393	986	2002	127	2004	417	777	2001	147	2008	349	678	1997	146	2006
112		Bandanaira	264	496	2003	43	2000	230	438	1990	12	1998	189	350	1989	30	1990
113		Sanana	163	340	1987	6	1982	128	281	2002	28	2003	103	191	2001	8	2003
114		Ambon	146	518	1996	6	2003	153	463	1985	2	2004	120	303	1988	0	2004
115		Galela	227	592	1988	79	1994	190	437	1989	41	1988	206	558	1996	4	1998
116		Namlea	153	275	1996	44	2006	241	469	1996	45	1992	256	616	1997	78	2001
117		Geser	189	397	1988	91	2004	164	337	1990	50	1998	163	263	1988	71	1990
118	Papua Barat	Sorong	191	403	2007	57	2009	160	310	2000	49	1994	156	349	1985	15	1987
119		Manokwari	269	537	1994	7	2005	248	536	1983	58	2006	265	498	2001	49	2007
120		Ransiki	103	181	1988	59	1983	101	199	2007	29	1983	106	185	1981	23	1990
121		Fakfak	253	575	1981	78	1983	266	445	1986	103	1997	230	477	1996	85	1994
122		Kaimana	270	613	1998	110	1990	302	519	1999	160	1981	287	735	1999	57	1987
123	Papua	Biak	316	432	1992	144	2001	423	943	1983	130	1985	441	873	1998	117	1982
124		Serui	214	373	1981	50	1982	262	554	2005	99	1992	211	415	1999	86	1983
125		Nabire	242	537	1994	11	2008	208	418	1990	84	2003	196	387	1994	56	2010
126		Jayapura	225	455	2001	70	2006	248	506	1990	51	1993	277	583	2009	77	1995
127		Sentani	201	698	1999	59	2004	181	486	1990	47	2001	183	359	2007	71	1986
128		Genyem	304	518	1994	126	2008	310	522	2004	64	1984	355	668	2007	159	2000
129		Sarmi	196	488	1986	56	1996	207	539	1983	57	1996	211	643	1983	10	2005
130		Timika	349	698	1999	73	1986	370	711	2001	171	1982	333	651	2000	71	1986
131		Tanah Merah	476	1,026	2008	220	1988	361	709	2001	181	2008	351	631	1985	124	2005
132		Merauke	255	2,122	1998	24	2006	282	562	2006	72	1983	273	520	2009	109	2000



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA